

INTISARI

Dilihat dari sisi bisnis, industri media dan komunikasi telah mengalami perkembangan yang pesat serta menjadi salah satu pendukung ekonomi utama Indonesia. Hal ini terefleksi pula pada pasar saham di bursa efek Indonesia. Dengan kapitalisasi saham pada emiten yang bergerak di bidang media dan komunikasi sebesar 655 trilyun rupiah yang merupakan 12.4% dari total kapitalisasi saham tercatat di BEI hingga periode 2014 akhir. Adapun mengapa kedua bidang ini dikaitkan karena secara bisnis dan teknologi, kedua industri ini memiliki kesamaan dan memiliki kecenderungan untuk akhirnya bersinergi satu sama lain. Hal ini bagi investor merupakan kesempatan untuk menanamkan modalnya di Indonesia pada kedua bidang ini.

Penelitian ini mengidentifikasi portofolio bidang media dan komunikasi dan melakukan analisa perbandingan return rate dibandingkan dengan indeks JKSE dan indeks sektoral (JKTRAD & JKINFA). Hasilnya bahwa portofolio memiliki kinerja yang dapat bersaing dengan JKSE. Kinerja portofolio masih belum dapat menyaingi indeks JKINFA. Sebagai analisis tambahan, dihitung indeks khusus media dan komunikasi sebagai representasi emiten yang memiliki bobot 0 pada analisis portofolio sebelumnya. Hasilnya adalah indeks khusus media dan komunikasi memiliki kinerja rate of return yang lebih baik dibandingkan dengan indeks JKSE, JKTRAD dan JKINFA.

Kata kunci: portofolio, indeks capital weighted, .

ABSTRACT

In terms of business, media and communication industry has experienced rapid development and become one of the main economic supporters of Indonesia. This is also reflected in the stock market in Indonesia stock exchange. With capitalization shares in listed companies engaged in the field of media and communications at 655 trillion rupiah which is 12.4% of the total capitalization of shares listed on the Stock Exchange until the end of the 2014 period. As for why these two areas are linked because of business and technology, these industries have in common and have a tendency to end its synergy with each other. Of course, for investors this is an opportunity to invest in Indonesia in her both of these areas.

This study identifies a portfolio of media and communication and conduct comparative analysis of the return rate compared with JKSE index and sector index (JKTRAD & JKINFA). The result is that the portfolio can perform in par with JKSE and JKTRAD. Portfolio performance still cannot compete JKINFA index. For additional analysis, specific indices of media and communication is calculated as the representation of issuers who have weight 0 on the analysis of the previous portfolio. As the result, specialized media and communications index performance rate of return perform better than the index JKSE, JKTRAD and JKINFA

Keywords: Portfolio, stock, capital weighted indeks, yield,